

## BPBD Jabar Bantu Logistik dan Personel di Wilayah Bencana Banjir dan Longsor

CIKARANG (IM)-Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Barat menerjunkan bantuan logistik hingga personel di wilayah terdampak bencana banjir dan longsor sebagai upaya penanganan dini untuk membantu warga.

Kepala Pelaksana BPBD Jawa Barat, Dani Ramdan mencatat sedikitnya tiga daerah di wilayah utara terkena bencana meliputi Karawang dan Bekasi yang terendam banjir serta sejumlah titik di Purwakarta mengalami longsor.

“Di luar bantuan yang telah lebih dulu disalurkan, paling baru bantuan dari BNPB sebesar Rp250 juta untuk dukungan operasional darurat bencana banjir di Karawang. Tambahan bantuan ini dari hasil koordinasi yang terus dilakukan,” katanya di Cikarang, Minggu (7/1).

Pihaknya menyalurkan tambahan bantuan berupa perahu karet, dua set tenda pengungsi, ratusan paket sembako, selimut, hingga matras. Turut diterjunkan pula dua pompa alcon un-

tuk mempercepat banjir surut. “Untuk Karawang sampai hari ini masih terdapat genangan sampai 60 sentimeter yang membuat warga mengungsi,” katanya.

Dia menyebut berdasarkan hasil kajian BBWS Citarum, banjir besar yang melanda Karawang disebabkan kondisi tanah terus menyusut hingga mencapai dua meter. Penyusutan terjadi selama bertahun-tahun hingga membuat banjir besar.

“Ketika tanah yang menyusut itu kemudian hujan sedang tinggi maka air tidak bisa dilarikan ke Citarum sehingga membuat menggenang hingga kini. Total lima desa di empat kecamatan di Karawang terendam,” katanya.

Kondisi serupa terjadi di Kota dan Kabupaten Bekasi. Intensitas curah hujan tinggi membuat sejumlah titik terendam banjir. Bahkan banjir turut menggenang sejumlah ruas jalan di kawasan industri. ● **pra**

## Pj. Bupati Bogor: Perumda Tirta Kahuripan Harus Terus Berinovasi dan Perluas Jangkauan



Pj Bupati Bogor, Asmawa Tosepu melantik Tedy Kurniawan, Dirut PDAM Tirta Kahuripan antar waktu, menggantikan Dirut sebelumnya yang meninggal dunia.

CIBINONG (IM)-Penjabat (Pj) Bupati Bogor, Asmawa Tosepu berpesan agar Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor, terus berinovasi memanfaatkan teknologi informasi dan memperluas jangkauan layanan penyediaan air bersih.

Hal ini ditegaskannya usai melantik Direktur Utama (Dirut) Perumda Air Minum Tirta Kahuripan, di Cibinong, Jumat (5/1).

Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu mengungkapkan, alhamdulillah hari ini dilantik Dirut Perumda Air Minum Tirta Kahuripan, yakni saudara Tedi Kurniawan yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasional.

“Saya titip pesan kepada jajaran Perumda Air Minum Tirta Kahuripan agar senantiasa melakukan inovasi memanfaatkan teknologi informasi dan memperluas jangkauan layanan penyediaan air bersih di Kabupaten Bogor. Perluas kerja sama tidak hanya dengan pemerintah tapi juga dengan dunia bisnis,” ucap Asmawa.

Asmawa menambahkan, dari data yang ada, di Kabupaten Bogor baru sekitar 800 ribu jiwa yang terlayani pelayanan air bersihnya. Artinya dibandingkan jumlah penduduk yang kurang lebih 5,6 juta jiwa ini masih sangat jauh.

“Saya berharap den-

gan dilantik Dirut Perumda Air Minum Tirta Kahuripan, kinerjanya akan semakin baik dari segi kualitas, kuantitas, dan kontinuitas, keberlanjutan pelayanan air bersih di Kabupaten Bogor,” ujar Asmawa.

Asmawa menjelaskan, pelantikan ini tentunya memiliki makna yang sangat strategis. Karena dengan definitifnya Direktur Utama, maka pengambilan keputusan, pelaksanaan tugas-tugas dan kewenangan akan lebih efektif. Alhamdulillah dari capaian Perumda Air Minum Tirta Kahuripan selama ini sudah menunjukkan kinerja yang sangat baik.

“Ini dibuktikan dengan mendapatkan beberapa apresiasi dan penghargaan selama tiga tahun berturut-turut. Baik dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), serta lembaga lainnya,” jelas Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu.

Dalam kesempatan itu, hadir mendampingi Pj. Bupati Bogor, Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor dan Asisten Perencanaan dan Pembangunan (Ekbang), jajaran Pemerintah Kabupaten Bogor, beserta jajaran direksi dan manajemen Perumda Tirta Kahuripan. ● **gio**

# 8 | Nusantara



## KERAJINAN SANDAL UKIR DI SOLO

Perajin menyelesaikan pesanan sandal ukir di Solo, Jateng, Minggu (7/1). Kerajinan sandal ukir produksi Sapit Uwos tersebut dijual Rp35 ribu - Rp1 juta tergantung kerumitan gambar.

## Lahan BNR di Bogor Direncanakan untuk Rusun dan Hutan Kota

Langkah ini dilakukan bahwa Pemkot Bogor ingin melakukan optimalisasi atau mengoptimalkan lahan-lahan milik pemerintah yang bisa menjadi income, bangkitkan ekonomi, atau peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

BOGOR (IM)-Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bogor, Syarifah Sofiah menuturkan lahan yang berada di kawasan BNR, Kelurahan Empang, Kecamatan Bogor Selatan atau lahan eks Panchahapat yang berada di dua blok sisi kiri dan kanan yang saling berseberangan akan digunakan untuk Rumah Susun (Rusun) dan hutan kota.

Langkah ini dilakukan bahwa Pemkot Bogor ingin melakukan optimalisasi atau mengoptimalkan lahan-lahan milik pemerintah yang bisa menjadi income, bangkitkan ekonomi, atau peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

“Jadi kami lihat sebelah kanan itu lahan samping rel double track sudah ada site plan-nya. Di dalam site plan-nya itu ada ruang terbuka hijau, ada juga rusun, ada juga untuk penempatan shelter mobil-mobil atau unit milik DLH,” ungkap Syarifah kepada wartawan

pada Minggu (7/1).

Syarifah membeberkan, sementara itu untuk satu lahan yang berada di bawah sebelah kiri pintu masuk BNR direncanakan akan dibuat hutan kota. Dari sisi perencanaan, Pemkot sudah memiliki rencana membuat Edu Forest.

“Edu Forest ini sudah ada perencanaannya, sudah mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku nantinya ketika sudah dibangun, hanya belum ada pembiayaan,” bebarnya.

Syarifah menjelaskan, dari sisi pembiayaan, anggaran yang dibutuhkan untuk membangun dua lahan tersebut cukup besar. Sehingga tidak memungkinkan jika pembangunan dilakukan menggunakan APBD. Sejauh ini, Pemkot Bogor pernah mengusulkan bantuan anggaran kepada pemerintah Provinsi Jawa

Barat, namun usulan tersebut belum terealisasi.

“Mungkin provinsi melihat ini belum formalitas, makanya ini terus kami coba pelajari lagi, kami lihat nanti anggaran yang memungkinkan untuk membangun ini. Karena kan seperti kota-kota lain, untuk membangun kawasan bisnis, kawasan wisata, kawasan permukiman ini kan tidak harus selalu menggunakan APBD, tapi bisa juga bermitra dengan swasta, barangkali ini bisa dipercepat dengan kami bermitra dengan pihak-pihak swasta,” jelasnya.

Syarifah membeberkan, selanjutnya langkah terdekat yang akan dilakukan pihaknya yaitu kembali memantapkan konsep dan desain perencanaan lahan-lahan tersebut.

“Saya berharap dengan

begitu bisa mendatangkan bantuan baik dari pihak provinsi atau pemerintah pusat, bahkan pihak swasta,” bebarnya.

Syarifah juga mengaku, telah meninjau lokasi lahan eks Pamcahapat di kawasan Bogor Nirwana Residence (BNR). Terbaru Peninjauan Didampingi Kepala Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperumkim), Juniarti Estiningsih, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Atep Budiman, Sekretaris Dinas (Sekdis) Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Muhamad Hutri, Camat Bogor Selatan Irman Khaerudin dan unsur wilayah meninjau dua lokasi lahan yang saling berseberangan. ● **gio**

## Stabilkan Harga, Pemkab Bogor Gelar Pangan Murah di Pasar Cibinong

BOGOR (IM)-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadindus) dan stakeholder terkait menggelar bazar pangan murah demi menstabilkan harga dan menekan laju inflasi. Mewakili Pj. Bupati Bogor, Sekretaris Daerah (Sekda), Burhanudin, memantau langsung kegiatan gelar pangan murah di Pasar Cibinong itu Sabtu (6/1).

Ikut mendampingi Sekda Kabupaten Bogor, Asisten Perencanaan dan Pembangunan (Ekbang), Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Kepala Dinas Ketahanan Pangan (DKP), Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin), Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan (Diskanak) Kabupaten Bogor. Hadir pula Ketua Kadin Kabupaten Bogor dan Direktur Utama PD Pasar Tobaga beserta jajarannya.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Burhanudin mengatakan, gelar pangan murah ini adalah upaya dari Pemkab Bogor dalam rangka menstabilkan harga dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini bukan baru, tapi setiap tahun dilaksanakan secara rutin, dan akan terus berlanjut, titiknya akan ditentukan oleh Disdagin, PD Pasar Tobaga, serta Dinas Sosial. “Gelar pangan murah ini menyediakan paket di bawah harga pasar, mudah-mudahan bisa menstabilkan inflasi di Kabupaten Bogor, sehingga inflasi kita bisa berada di bawah angka inflasi Provinsi Jawa Barat dan Nasional,” tandas Burhanudin.

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Arif Rahman menjelaskan, gelar pangan murah ini menyediakan paket berisi beras 5 kg, gula pasir 1 kg, minyak goreng 2 kg, yang seharusnya harga di pasaran Rp90 ribu, kita jual Rp 50 ribu, sisanya disubsidi oleh Pemkab Bogor.

“Gelar pangan murah ini

adalah kegiatan yang digagas oleh Pj. Bupati Bogor, ke depan kita rencanakan ada di beberapa titik. Disdagin juga punya program seperti ini yang akan kita laksanakan menjelang bulan puasa,” jelas Arif Rahman.

Selanjutnya, Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kabupaten Bogor, Sintha Dec Chewawati mengungkapkan, kami berkolaborasi dengan Pemkab Bogor melaksanakan program ini untuk menekan laju inflasi. Kadin hadir membantu pemerintah daerah melaksanakan bazar pangan murah.

“Sebelum kita melaksanakan program ini, kita melihat data terlebih dahulu wilayah mana yang tingkat inflasinya butuh intervensi,” ungkapnya.

Ia menegaskan, upaya ini harus dilakukan bersama, tidak bisa dilakukan sendiri-sendiri, kolaborasi ini penting karena dinas terkait memiliki data yang lengkap, katanya. ● **gio**

## Banjir di Karawang, BBWS Citarum Buat Tanggul Darurat Sementara

KARAWANG (IM)-Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citarum bakal segera membangun tanggul darurat untuk penanganan banjir di Desa Karangligar, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Pembangunan tanggul darurat dijadikan sebagai langkah penanganan sementara. “Segera. Kita langsung kerja, nunggu surut,” kata Kepala BBWS Citarum, Bastari di Desa Karangligar, Minggu (7/1).

Pembuatan tanggul darurat itu bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Karawang, Pemerintah Desa Karangligar, dan Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Karawang. Tujuannya agar jika debit air Sungai Cibet dan Cidawolong tinggi, air tak langsung masuk permukiman warga.

Bastari mengaku telah melakukan monitoring banjir Desa Karangligar, Kecamatan Telukjambe Barat, Karawang, Jawa Barat. Sekitar 586 rumah warga di dua dusun masih terendam banjir. Ketinggian air bervariasi mulai dari 30 sentimeter hingga 1,7 meter. ● **pra**

berasal dari meluapnya pertemuan Sungai Cibet dan Citarum. Kemudian juga terjadi pada saluran Cidawolong yang mengalami backwater.

“Masuk ke daerah yang rendah yakni Karangligar,” kata Bastari.

Untuk memastikan itu, kata Bastari, BBWS Citarum menggunakan drone untuk menemukan titik luapan yang masuk ke daerah Karangligar. Sedangkan untuk penanganan jangka panjang, kata Bastari, perlu kajian yang lebih matang dan perlu keterlibatan pemerintah pusat.

“Perlu desain. Ini saya kira gak mudah. Perlu kajian. Mungkin nanti dengan bupati, dengan kementerian,” katanya.

Diketahui, berdasarkan data satgas BPBD Karawang, hingga Sabtu (6/1) sore, banjir masih terjadi di Desa Karangligar, Kecamatan Telukjambe Barat, Karawang, Jawa Barat. Sekitar 586 rumah warga di dua dusun masih terendam banjir. Ketinggian air bervariasi mulai dari 30 sentimeter hingga 1,7 meter. ● **pra**

### PENGUMUMAN RENCANA PEMBAGIAN KEKAYAAN HASIL LIKUIDASI PT MAKNA SENI INDONESIA (dalam likuidasi)

Berkean dengan pembubaran PT MAKNA SENI INDONESIA (dalam likuidasi), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat (“Perseroan”), sebagaimana telah diumumkan pada surat kabar harian International Media tanggal 21 Januari 2023, Likuidator dengan ini mengumumkan telah membuat Rencana Pembagian Kekayaan Hasil Likuidasi Perseroan. Kepada setiap kreditor Perseroan/para pihak yang berkepentingan dapat melihat Rencana Pembagian Kekayaan Hasil Likuidasi Perseroan tersebut pada kantor Perseroan di Grha Baramulti, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jalan Suryopranoto No.2, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah pengumuman ini.

Pengumuman ini dibuat guna memenuhi ketentuan yang diatur dalam Pasal 149 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Hormat kami,  
Likuidator



Pemkab Bogor gelar pangan murah di Pasar Cibinong.

### PENGUMUMAN RENCANA PEMBAGIAN KEKAYAAN HASIL LIKUIDASI PT UTAMA BANGUN BERSAMA (dalam likuidasi)

Berkean dengan pembubaran PT UTAMA BANGUN BERSAMA (dalam likuidasi), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat (“Perseroan”), sebagaimana telah diumumkan pada surat kabar harian International Media tanggal 21 Januari 2023, Likuidator dengan ini mengumumkan telah membuat Rencana Pembagian Kekayaan Hasil Likuidasi Perseroan. Kepada setiap kreditor Perseroan/para pihak yang berkepentingan dapat melihat Rencana Pembagian Kekayaan Hasil Likuidasi Perseroan tersebut pada kantor Perseroan di Grha Baramulti, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jalan Suryopranoto No.2, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah pengumuman ini.

Pengumuman ini dibuat guna memenuhi ketentuan yang diatur dalam Pasal 149 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Hormat kami,  
Likuidator